

BEBERAPA FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMANFAATAN
PELAYANAN PUSKESMAS OLEH MASYARAKAT MISKIN PESERTA PROGRAM
JAMINAN PEMELIHARAAN KESEHATAN MASYARAKAT MISKIN DI KELURAHAN
JOMBLANG KECAMATAN CANDI LAMA KOTA SEMARANG 2006

TRIHARTINI SULISTYOWATI -- E2A001073
(2006 - Skripsi)

Krisis moneter menyebabkan semakin berlipat gandanya biaya kesehatan sehingga menekan jumlah penduduk miskin (Maskin) untuk mengakses pelayanan kesehatan. Pemerintah berupaya untuk meningkatkan akses Maskin ke tempat pelayanan kesehatan seperti Puskesmas, diantaranya melalui program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat Miskin. Namun pemberian subsidi ini belum bisa menyelesaikan masalah, masih ada beberapa faktor yang mempengaruhi pemanfaatan pelayanan kesehatan di puskesmas oleh Maskin. Pemanfaatan pelayanan puskesmas oleh masyarakat miskin (Maskin) merupakan kunjungan Maskin atau kontak Maskin terhadap sarana pelayanan kesehatan di puskesmas untuk upaya pengobatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan beberapa faktor yang mempengaruhi pemanfaatan pelayanan puskesmas oleh Maskin peserta program JPKMM di Kelurahan jomblang Kecamatan Candi Sari Kota Semarang. Populasi penelitian adalah seluruh Maskin yang menjadi peserta JPKMM yang berjumlah 2668 jiwa dengan jumlah sampel sebanyak 99 orang. Jenis penelitian ini adalah *explanatory research* pendekatan *cross sectional*. Pengambilan data dengan menggunakan kuesioner. Uji statistik yang digunakan adalah *Rank Spearman* dengan tingkat kepercayaan 95%. Pada penelitian ini didapatkan 82,8% Maskin memiliki pengetahuan rendah tentang program JPKMM, 65,7% Maskin memiliki sikap mendukung program JPKMM, 64,6% Maskin memiliki persepsi yang baik terhadap program, 53,5% Maskin berpersepsi bahwa mutu pelayanan di puskesmas baik, 78,8% maskin menilai biaya transportasi ke puskesmas mahal dan 93,9% Maskin tidak sering memanfaatkan pelayanan kesehatan di puskesmas. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan tingkat pemanfaatan pelayanan (nilai $p=0,028$), tidak ada hubungan antara sikap dengan tingkat pemanfaatan pelayanan (nilai $p=0,519$), tidak ada hubungan antara persepsi program dengan tingkat pemanfaatan pelayanan (nilai $p=0,328$), ada hubungan antara persepsi mutu dengan tingkat pemanfaatan pelayanan (nilai $p=0,018$), ada hubungan antara biaya transportasi dengan tingkat pemanfaatan pelayanan (nilai $p=0,002$). Disarankan agar pemerintah melakukan sosialisasi secara langsung kepada Maskin, meningkatkan sistem pelayanan untuk menjangkau Maskin serta mengefektifkan pelaksanaan program preventif. bagi peneliti lain disarankan melakukan penelitian lanjut tentang faktor-faktor lain yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan oleh Maskin di RS.

Kata Kunci: JPKMM, pemanfaatan pelayanan puskesmas, pengetahuan sikap, persepsi

SOME FACTOR THAT CORRELATION WITH HEALTH SERVICE UTILITY BY POOR PEOPLE MEMBER OF PROGRAM JAMINAN PEMELIHARAAN KESEHATAN MASYARAKAT MISKIN IN JOMBLANG DISTRICT, SEMARANG CITY 2006

Economic crisis caused health service cost double, because of that many poor people couldn't reach the health service centre. The government had some program to increase the visit rate of poor people in health service centre, one of them was Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat Miskin (JPKMM). Indeed the JPKMM programme had not finish the problem yet. Probable there were some factors that influence health service utility by poor people. Health utility by poor people was the visit of poor people or contact poor people to health service centre to get medicine service. This research had purpose to know the correlation some factors that influence health utility by poor people, the member of JPKMM programme in Jomblang district, Semarang city. The population in this research were poor people that to be the member of JPKMM programme which was amount 2668 people and the amount of the sample was 99 people. The kind of the research was an explanatory research with cross sectional approach and the collecting data by questionnaire. In this research, the researcher obtains that 82,8% poor people had low knowledge, 65,7% poor people had attitude to support the program, 64,6% poor people had good perception to program, 53,5% poor people had perception that health service centre had good quality, 78,8% poor people appraised the cost for transportation was expensive and 93,9% poor people didn't often use the health service. The statistical test used in this research was Rank Spearman test with reliable degree of 95%. The statistical test result that there was correlation between knowledge and health service level ($p=0,028$), there was no correlation between attitude with health service level ($p=0,519$) and perception of program with health service level ($0,328$), there was correlation between quality perception and health service level ($p=0,018$), there was correlation between transportation cost with health service level ($p=0,002$). It is suggested that the government must do the socialization directly to the poor society, and increase the service system to get poor people, and also do the preventive program with more effective. For the other researchers, it is necessary to carry out further research about the other factors that correlate with health service use by poor people in hospital.

Keyword : JPKMM, Health service utility, knowledge, attitude, perception